

## **REKOMENDASI SEGERA**

Nomor : KNKT/ 001 / 3 /III/REK.KJ/11

### **1. SINOPSIS**

Senin, 14 Maret 2011, sebuah mobil Daihatsu Grand Max Luxio dengan nomor kendaraan BK 1394 KO berangkat dari Padang menuju Medan. Mobil tersebut membawa penumpang sebanyak 10 (sepuluh) orang tidak termasuk pengemudi. Pada saat mobil Grand Max Luxio berada di Desa Husortolang, Kecamatan Kotanopan, Mandailing Natal, Sumatera Utara, dimana kondisi jalan beraspal, terdapat beberapa gundukan tanah serta ruas badan jalan yang longsor, di sisi jalan merupakan perbukitan yang terdapat banyak pohon rimbun sehingga mengurangi jarak pandang, berliku dan gelap (malam hari). Tiba-tiba kendaraan tersebut melindas gundukan tanah yang ada di sebelah kanan jalan sehingga mobil hilang kendali dan terbalik lalu jatuh ke dalam Sungai Batang Gadis yang pada saat itu sedang dalam keadaan pasang. Peristiwa kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 02.00 WIB. Namun teriakan meminta tolong baru terdengar oleh warga setempat sekitar 30 menit setelah kejadian, dikarenakan jauhnya pemukiman warga dari lokasi terjadinya kecelakaan. Kemudian warga segera menghubungi pihak kepolisian. Pihak kepolisian tiba di lokasi kecelakaan sekitar pukul 03.00 WIB, karena kondisi saat itu gelap yang dikarenakan tidak adanya penerangan jalan umum dan air sungai yang sedang pasang serta air yang keruh maka proses evakuasi belum dapat dilaksanakan. Sekitar pukul 04.30 WIB, ketika keadaan sudah mulai terang baru proses evakuasi bisa dilaksanakan.

Kecelakaan ini mengakibatkan 8 (delapan) orang meninggal dunia, 2 (dua) orang selamat dan 1 (satu) orang belum ditemukan yaitu pengemudi kendaraan. Seluruh korban dibawa ke Puskesmas Kotanopan.

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan KNKT, diketahui hal-hal yang menonjol, yaitu :

- Geometri jalan yang rawan kecelakaan, berkelok-kelok, tanjakan dan turunan serta tikungan tajam. Beberapa ruas badan jalan longsor akibat diguyur hujan dan tergerus arus air sungai.
- Minimnya pagar pengaman tebing (Guard Rail), dimana pada beberapa tikungan terletak antara tebing bukit dan jurang dalam.
- Minimnya rambu-rambu peringatan dan himbauan, serta cermin cembung jalan.

Investigasi dan penelitian awal KNKT ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang perlu mendapat perhatian beberapa instansi terkait, yaitu : Institusi yang bertanggung jawab di bidang pembinaan, penyelenggaraan dan pembangunan jalan, fasilitas kelengkapan jalan (Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia) dan Dinas yang bertanggung jawab di bidang pembinaan, penyelenggaraan dan pembangunan jalan Provinsi Sumatera Utara.

## 2. REKOMENDASI

Adapun Investigasi ini belum selesai, untuk kepentingan keselamatan diperlukan rekomendasi segera atas kejadian tersebut. Rekomendasi segera Komite Nasional Keselamatan Transportasi ditujukan kepada :

### A. Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum

- Segera memperbaiki jalan (badan dan bahu jalan) yang longsor di atas Sungai Batang Gadis pada Ruas Jalan Rao (Sumatera Barat) – Kotanopan (Sumatera Utara).
- Segera memasang Guard Rail yang dilengkapi reflektor pada ruas – ruas rawan kecelakaan (pinggir jurang).

### B. Dinas yang bertanggung jawab di Bidang Pembinaan Jalan Provinsi Sumatera Utara

- Membersihkan batang-batang pohon yang tumbang dan semak-semak belukar pada ruas jalan tersebut yang mengurangi jarak pandang pengemudi.

### C. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan

- Pemasangan rambu – rambu kelengkapan jalan (baik rambu peringatan maupun rambu – rambu himbauan) dan cermin cembung jalan.

Jakarta, 25 Maret 2011

**KETUA KOMITE NASIONAL  
KESELAMATAN TRANSPORTASI**



*Tatang Kurniadi*  
**TATANG KURNIADI**